

**PENANAMAN KARAKTER KEJUJURAN DAN KEPATUHAN PADA  
ATURAN SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn DI  
SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN 2015-2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**TRIANA KARTIKA SARI**

**A 220 120 020**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENANAMAN KARAKTER KEJUJURAN DAN KEPATUHAN PADA  
ATURAN SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn DI  
SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN 2015-2016**

Diajukan Oleh:

**TRIANA KARTIKA SARI**

**A220120020**

Artikel publikasi ini Telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk  
dipertahankan di hadapan tim Penguji Skripsi

Surakarta, Juni 2016

Pembimbing



**Drs. Achmad Muthaliin, M.Si**

**NIK. 406**

HALAMAN PENGESAHAN

PENANAMAN KARAKTER KEJUJURAN DAN KEPATUHAN PADA  
ATURAN SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn  
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA  
TAHUN 2015-2016

OLEH :

TRIANA KARTIKA SARI

A220120020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Pendidikan Pncasila dan Kewarganegaraan  
Universitas Muhammadiyah 2 Surakarta  
Pada Tanggal 28 Juni 2016  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Achmad Muthaliin, M.Si (.....)  
( Ketua Penguji )
2. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd (.....)  
( Sekretaris Penguji )
3. Dra. Sundari, SH., M.Hum (.....)  
( Anggota Penguji )



Dekan,

Prof. Dr. Hanin Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 1965042819930300

## HALAMAN PERNYATAAN

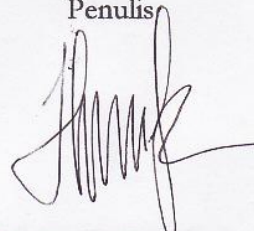
Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Triana Kartika Sari  
NIM : A 220120020  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Artikel Publikasi : Penanaman karakter kejujuran dan kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2015-2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 22 Juli 2016

Penulis



**Triana Kartika Sari**

**A220120020**

**PENANAMAN KARAKTER KEJUJURAN DAN KEPATUHAN PADA ATURAN  
SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn DI SMK  
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN 2015-2016**

Oleh:

Triana Kartika Sari, Drs. Achmad Muthali'in, M.Si  
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP  
UMS, [Trianakartika37@gmail.com](mailto:Trianakartika37@gmail.com)

Abstrak

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penanaman karakter kejujuran dan kepatuhan pada aturan sosial pada proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Analisis datanya menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penanaman karakter kejujuran dalam proses pembelajaran PPKn dengan cara dibiasakan berkata jujur sejak dini, mengerjakan ujian maupun ulangan harian dengan jujur tanpa mencotek, diajarkan untuk tidak berbohong dengan cara berkata jujur dalam aktifitas sehari-hari. Sedangkan penanaman karakter kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn dengan cara guru harus memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa dengan tertib mentaati peraturan guru/karyawan. Kendala Penanaman karakter kejujuran dalam proses pembelajaran PPKn sulit untuk bisa disuruh jujur apabila belum faham dalam pembelajaran, siswa masih sering melihat kebohongan yang ada disekitarnya. Sedangkan kendala penanaman karakter kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn siswa masih ada yang terlambat datang ke sekolah karena bangun kesiangan, siswa cenderung berkelompok dengan kelompoknya masing-masing. Solusi dan kendala penanaman karakter kejujuran tersebut guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa dan kebiasaan memberikan contoh-contoh sikap yang jujur yang akan direspon oleh siswa dengan meniru kejujuran tersebut, memberi motivasi agar tidak mencontek. Sedangkan solusi dari kendala penanaman karakter kepatuhan pada aturan sosial dengan memberikan motivasi dan dibentuk kelompok belajar yang heterogen agar siswa untuk mengatur dirinya dari lingkungan sekitar khususnya dikelas, agar siswa mentaati peraturan sekolah adalah siswa diberi hukuman yaitu hukuman yang mendidik.

**Kata kunci :** Pendidikan Karakter, Karakter Kejujuran, Karakter Kepatuhan pada Aturan Sosial, Pembelajaran PPKn

**HONESTY AND OBEDIENCE BUILDING IN SOCIAL RULE IN THE  
LEARNING PROCESS OF CIVICS EDUCATION  
IN SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA  
ACADEMIC YEAR 2015-2016**

by

Triana Kartika Sari, Drs. Achmad Muthali'in, M.Si  
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP  
UMS, [Trianakartika37@gmail.com](mailto:Trianakartika37@gmail.com)

Abstract

The objective of this research is to describe the character building of honesty and obedience to social rules in the learning process of Civics Education in SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

This study is a qualitative research. The data is collected through observation, interviews, and documentation. To validate the data, the researcher uses data triangulation sources and data collection techniques. Meanwhile, to analyze the data, the researcher uses interactive analysis techniques.

The results of this study indicate that: Honesty building in the learning process of Civics Education is familiarized by telling the truth from early age, taking a test or daily quiz honestly without cheating, teaching not to lie by means telling the truth in everyday activities. Obedience building in social rules in the learning process of Civics Education is implemented by the teacher should give an example to the students in advance in an orderly manner to obey the rules of teachers / employees. The obstacle in building honesty in the learning process of Civics Education is the students tendency to lie if they are asked whether they understand the lesson or no. The obstacle in building obedience in social rules in the learning process of Civics Education is there are some students who are late for school because of oversleep, and students tend to cluster with each group. The solutions in building honesty in the learning process of Civics Education is the teacher should be a role model for students by providing example of honest attitude which will be responded by the students to imitate the honesty, in order to motivate them not to cheat. The solutions for building obedience in social rules in the learning process of Civics Education is by giving motivation and forming a heterogeneous learning group to enable students to manage themselves from the surrounding environment, especially in the class, while to make students obey the rules of the school, they must be taught that there are punishments as punishment education.

**Keywords :** Characters Building , Honesty , Obedience in Social Rules , Civics Education Learning

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga Negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan, karena dinilai penting pendidikan ini sudah diterapkan sejak usia dini disetiap jenjang pendidikan mulai dari yang paling dini hingga pada perguruan tinggi agar menghasilkan penerus-penerus bangsa yang berkompeten dan siap menjalankan hidup berbangsa dan bernegara.

Mata pelajaran PPKn memiliki visi sebagai sarana pembinaan watak bangsa dan pemberdayaan warga negara, sedangkan misinya yaitu membentuk warga negara yang sanggup melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bernegara, dilandasi kesadaran politik, kesadaran hukum, dan kesadaran moral. Tujuan utama PPKn adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, memiliki sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan dan filsafat bangsa pancasila.

Pendidikan karakter perlu ditanamkan dalam diri setiap peserta didik agar mempunyai bekal dalam menjalani hidup di masa depan. Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental, moral, akhlak, dan budi pekerti individu merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong, penggerak, serta membedakan dengan individu yang lain Hidayatullah (2010:16). Kejujuran adalah kemampuan menyampaikan kebenaran, mengakui kesalahan, dapat dipercaya dan bertindak secara hormat Zubaedi, (2011:79). Kejujuran adalah suatu kemampuan untuk mengakui perasaan atau pemikiran atau juga tindakan seseorang pada orang lain, Ibung (2009:69). Kejujuran menjadi penting karena dengan mengakui apa yang ia pikirkan, ia rasakan, dan ia lakukan sebagaimana adanya, seseorang dapat terhindar dari rasa bersalah yang timbul akibat kebohongan yang ia lakukan. Kepatuhan pada aturan sosial adalah taat kepada perintah untuk melangsungkan hubungan sosial dalam masyarakat yang berisi perintah, larangan, anjuran agar seseorang dapat bertingkah laku yang pantas guna menciptakan ketertiban, keteraturan, dan kedamaian dalam bermasyarakat.

Penelitian James Alm dkk dalam *Jurnal of Economic Psychology* mengenai *Honesty Or Dishonesty Of Taxpayer Communications In An Enforcement Regime* terjemahan dalam bahasa Indonesia “Hasil penelitian menunjukkan ada dua hal yang mempengaruhi kejujuran yang pertama remaja yang memiliki kejujuran yang lebih tinggi tidak akan memiliki perilaku anti sosial dan yang kedua karakteristik situasional memiliki pengaruh yang lebih besar dalam kejujuran”. Sedangkan penelitian Langga (2013) dalam *Prosedia Sosial And Behavioral Sciences* mengenai *Attitudes to Academic Honesty* terjemahan dalam bahasa Indonesia “Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam menunjukkan kejujuran masih belum jujur mengenai plagiarisme dalam laporan, makalah lisensi, menyalin di ujian semester”. Hasil penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian ini, yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang kejujuran seseorang, perbedaannya terletak pada kajian pokok dimana dalam penelitian Langga meneliti tentang siswa tidak jujur dalam mengerjakan tugas, laporan, makalah dll.

Penelitian Wilson dkk dalam *Journal of food police* mengenai *Zero Tolerance* terjemahan dalam bahasa Indonesia “ Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang yang tidak memiliki aturan maka tidak mempunyai sikap toleransi, kontribusi mematuhi aturan sangat penting untuk kepentingan toleransi. Selain itu penulis menunjukkan bahwa nol aturan adalah sikap yang tidak mempunyai toleransi”.

## 2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah meliputi bagaimana penanaman karakter kejujuran dan kepatuhan pada aturan dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta sosial berikut kendala dan solusi.



### **3. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuannya adalah untuk menggambarkan penanaman karakter kejujuran dan kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, berikut kendala dan solusinya.

### **4. METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta pada Tahun Pelajaran 2015-2016.

Tahap –tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, yaitu sejak Januari sampai April 2016. Menurut Sugiyono (2012: 9), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti objek alamiah pada populasi atau sampel tertentu dan peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sukmadinata (2011:61-66), metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, yaitu kualitatif interaktif dan non interaktif. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif interaktif, karena analisis data yang digunakan berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan asumsi atau pendapat narasumber atau informan. Adapun studi kasus dalam penelitian ini adalah, penanaman karakter kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, penanaman karakter kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, kendala penanaman karakter kejujuran dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, kendala penanaman karakter kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, solusi penanaman karakter kejujuran dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, solusi penanaman karakter kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

### **5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menanamkan nilai kejujuran, terutama di lingkungan pendidikan terasa semakin sulit, salah satu penyebabnya adalah krisis keteladanan. Sering menyaksikan secara terang tidak ada kesamaan antara kata-kata dan perbuatan yang semakin merambah hampir di setiap ranah kehidupan. Di lembaga pendidikan, perilaku tidak jujur banyak dilakukan oleh individu di sekolah, mulai dari siswa yang menyontek, alasan tidak masuk kelas, sering telat masuk kelas, alasan tidak mengerjakan PR dan lain-lain. Karakter kepatuhan pada aturan sosial menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter, banyak orang yang sukses karena menegakkan karakter kepatuhan pada aturan sosial, Banyak cara dalam menegakkannya di dalam sekolah dengan cara menghukum dengan cara mendidik jika ada siswa yang terlambat, harus berpakaian rapi dan membiasakan menyerahkan tugas dengan tepat waktu, mengikuti aturan sekolah kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika hal itu dapat dilakukan, maka siswa akan terbiasa mentaati aturan dalam sekolah.

Penanaman karakter kejujuran dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dapat disimpulkan bahwa penanamannya dengan cara dibiasakan berkata jujur sejak dini yang diajarkan oleh keluarga khususnya orang tuanya, dan



mengerjakan ujian maupun ulangan harian dengan jujur tanpa mencotek, siswa diajarkan untuk tidak berbohong dengan cara berkata jujur dalam aktifitas sehari-hari seperti (di sekolah, di rumah, bermain dan lain-lain). Dan Penanaman karakter kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dapat disimpulkan bahwa telah terlaksana dengan baik, dengan cara, guru harus memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa dengan tertib mentaati peraturan guru/karyawan, guru memberikan tugas kepada siswa, dan membiasakan untuk menyuruhnya mengerjakan secara runtut dan rapi.

Kendala penanaman karakter kejujuran dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta adalah masih sulit untuk bisa disuruh jujur apabila belum faham dalam pembelajaran, siswa masih sering melihat kebohongan yang ada disekitarnya (keluarga, teman). Dalam hal kepatuhan pada aturan sosial adalah siswa masih ada yang terlambat datang ke sekolah karena bangun kesiangan, siswa cenderung berkelompok dengan kelompoknya masing-masing.

Suatu kendala pada penanaman karakter kejujuran dan kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran pastilah ada solusinya yaitu guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa dan kebiasaan memberikan contoh-contoh sikap yang jujur yang akan direspon oleh siswa dengan meniru kejujuran tersebut, memberi motivasi agar tidak mencontek. Sedangkan solusi dari penanaman karakter kepatuhan pada aturan sosial adalah guru memberikan motivasi dan dibentuk kelompok belajar yang heterogen agar siswa untuk mengatur dirinya dari lingkungan sekitar khususnya dikelas, agar siswa mentaati peraturan sekolah adalah siswa diberi hukuman yaitu hukuman yang mendidik.

## 6. SIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah penanaman karakter kejujuran dan kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, yaitu melalui proses pembelajaran melalui materi PPKn dan pola pembiasaan kepada siswa yang dilakukan oleh guru serta dibantu pihak sekolah diketahui karakter kejujuran dan kepatuhan pada aturan sosial dapat tertanam didalam diri siswa. Kendala dalam proses penanaman karakter kejujuran dan kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, yaitu terletak masih sulit untuk bisa disuruh jujur apabila belum faham dalam pembelajaran, siswa masih sering melihat kebohongan yang ada disekitarnya (keluarga, teman). Dan siswa masih ada yang terlambat datang ke sekolah karena bangun kesiangan, siswa cenderung berkelompok dengan kelompoknya masing-masing.

Solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam proses penanaman karakter kejujuran dan kepatuhan pada aturan sosial dalam proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa dan kebiasaan memberikan contoh-contoh sikap yang jujur yang akan direspon oleh siswa dengan meniru kejujuran tersebut, memberi motivasi agar tidak mencontek dan memberikan motivasi dan dibentuk kelompok belajar yang heterogen agar siswa untuk mengatur dirinya dari lingkungan sekitar khususnya dikelas, agar siswa mentaati peraturan sekolah adalah siswa diberi hukuman yaitu hukuman yang mendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Dwi Rahmawati. (2015). *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern*. Skripsi. Surakarta : UMS.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Bungin, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kendana Pemuda Media Group.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diakses dari <http://guruberbagirasa.blogspot.com/05/pengertian-pendidikan-karakter-proses.html>. tanggal 12 januari 2016 13.00.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evien Nur Maulida. (2014). *Implementasi Karakter Kejujuran ( Studi Kasus pada Penerimaan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat di Desa Kuwasen Kecamatan Kasesi Kabupaten Pekalongan )*. Skripsi. Surakarta : UMS
- Gabriel, Amadea. 2012. “Penerapan Nilai Kejujuran Sejak Usia Dini”.(<http://amadeagabriel.blogspot.com/2012/10/penerapan-nilai-kejujur-an-sejak-usia.html>). Diakses pada hari Minggu tanggal 27 Maret 2016 pukul 15.10 WIB.
- Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- James dkk. (2013). Honesty Or Dishonesty Of Taxpayer Communications In An Enforcement Regime. *Journal of Economic Psychology*, 56,85-96.
- Langga. (2013). Attitudes to Academic Honesty. *Journal of Prosedia Sosial And Behavioral Sciences*. 76, 426-430.
- Wilson dkk. (2014). Zero Tolerance. *Journal of food police*. 45, 112–115.